

Pengaruh Perilaku Konsumsi Islam terhadap Pengendalian Diri pada Mahasiswa Penerima Beasiswa X

Andum Laras Kintani*, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*andumlaraskin@gmail.com, arijalanshori89@gmail.com

Abstract. Consumption in Islam is defined as the fulfillment of something in the form of goods or services according to needs. In managing finances, students should be able to use it according to what is needed. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic consumption behavior and self-control of students receiving the Bawaku scholarship at Unisba for the 2019/2020 academic year. The research method used is quantitative with the type of field data. Sources of data using primary and secondary data in the form of a questionnaire. Data analysis used descriptive statistics and simple linear regression which was processed using SPSS software. The sample in this study amounted to 67 Unisba students who received my scholarships for the 2019/2020 academic year. The result of this research is that the variable of Islamic consumption behavior on self-control is $1.645 < 1.997$, it means $t_{count} < t_{table}$ ($1.645 < 1.997$) with a significance level of $0.105 > 0.05$. From this, it can be concluded that H_0 is accepted and H_1 is rejected, which means that there is no positive and insignificant effect between the variables of Islamic consumption behavior on self-control. In the Islamic consumption variable (X) it can be seen that the total average value is 39.79 with a percentage of 82.90% and is in good criteria. While the self-control variable has an average value of 21.57 with a percentage of 67.40%, which means that it is in the moderate or sufficient criteria.

Keywords: *Islamic Consumption Behavior, Self Control.*

Abstrak. Konsumsi dalam Islam di definisikan sebagai pemenuhan atas sesuatu baik berupa barang ataupun jasa sesuai dengan kebutuhan. Dalam mengelola keuangan seharusnya mahasiswa dapat menggunakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumsi Islam dan pengendalian diri mahasiswa penerima beasiswa bawaku di unisba tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis data lapangan. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder berupa kuesioner. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana yang diolah menggunakan software SPSS. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa unisba penerima beasiswa bawaku tahun ajaran 2019/2020. Hasil dari penelitian ini bahwa pada variabel perilaku konsumsi Islam terhadap pengendalian diri adalah $1,645 < 1,997$ hal tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,645 < 1,997$) dengan tingkat signifikansi $0,105 > 0,05$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel perilaku konsumsi Islam terhadap pengendalian diri. Pada variabel konsumsi Islam (X) dapat diketahui bahwa jumlah total nilai rata-rata sebesar 39,79 dengan persentase 82,90% dan berada pada kriteria baik. Sedangkan pada variabel pengendalian diri memiliki nilai rata-rata sebesar 21,57 dengan persentase 67,40% yang artinya berada pada kriteria sedang atau cukup.

Kata Kunci: *Perilaku Konsumsi Islam, Pengendalian Diri.*

A. Pendahuluan

Menurut M. Abdul Mannan, “*consumtion is to demand as production is to supply*” yang artinya konsumsi merupakan suatu permintaan, sedangkan produksi merupakan penyediaan.(1) Ada 5 prinsip dalam konsumsi islam, antara lain prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati dan prinsip moralitas.(2) Sedangkan menurut Yusuf al-Qardhawi terdapat tiga prinsip yaitu menjauhi sifat kikir, kesederhanaan, membelanjakan harta dalam kebaikan dan tidak melakukan kemubaziran.(3) Pendapat para tokoh ini, pada intinya adalah satu yaitu bersumber pada Al-Qur’an dan Sunnah. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur’an, sebagai berikut:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A’raf [7]: 31) (4)

Ayat di atas maksudnya adalah hendaknya setiap mengerjakan sembahyang atau ibadah-ibadah yang lain menggunakan pakaian yang menutupi aurat dan tidak berlebih-lebihan. Allah ingin manusia membelanjakan hartanya secara wajar dan proporsional.

Menurut pandangan Islam, konsumsi Islam didasarkan pada kebutuhan sehingga tidak berlebih-lebihan. Pada dasarnya seluruh yang ada didunia ini halal dan baik untuk dikonsumsi, namun dalam Islam berkonsumsi memiliki aturan tertentu, tidak hanya sekedar menghabiskan nilai guna dari suatu barang namun ada aturan bagaimana etika dalam berkonsumsi. (5)

Menurut Gufron dan Rini dikutip dari Dewi Kumalasari dan Yohanes, menyebutkan bahwa pengendalian diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawa ke arah konsekuensi positif.(6)

Menurut penelitian Heni yang dikutip dari Regina, Lydia dan Cicilia antara *self-control* dengan perilaku konsumtif terdapat hubungan negatif. Adanya tanda negatif berarti semakin tinggi *self-control* dalam diri seseorang maka akan disertai dengan penurunan tingkat perilaku konsumtif. Begitu pula sebaliknya, semakin turun *self-control* dalam diri seseorang, akan disertai dengan meningkatnya perilaku konsumtif. (7) Sehingga semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku dalam berkonsumsi agar tidak konsumtif.

Hal yang dapat dilakukan agar tidak berperilaku konsumtif dalam berkosumsi adalah dengan mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan karena selain tidak konsumtif, juga dapat menghemat pengeluaran dan yang paling penting adalah kesadaran dari diri masing-masing individu.

Subjek yang paling mudah dalam mengikuti perubahan arus globalisasi yang identik dengan hal-hal modern adalah mahasiswa. Mahasiswa banyak yang mengikuti *tren fashion*, belanja *online*, mengikuti perkembangan *gadget* bahkan berlibur di tempat-tempat yang terkenal. (8)

Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan sebagai bentuk penghargaan berupa sejumlah uang kepada mahasiswa, pelajar ataupun individu yang akan melanjutkan pendidikan.(Arief Soma Darmawan, 2012). Tujuan adanya beasiswa adalah untuk membantu meringankan biaya pendidikan, sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 Pasal 5 tentang Pendanaan Pendidikan.(10)

Adanya beasiswa di setiap perguruan tinggi sudah menjadi fasilitas, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki fasilitas beasiswa didalamnya adalah Universitas Islam Bandung. Namun, berdasarkan hasil wawancara kepada 10 orang responden, 5 diantaranya menjawab bahwa alokasi dana yang didapatkan dari beasiswa bawaku tidak digunakan sepenuhnya untuk kepentingan perkuliahan. Hal tersebut dikhawatirkan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif atau konsumsi yang berlebihan, karena salah satu indikatornya adalah prinsip kesederhanaan.(2). Sehingga perlu dilakukannya analisis mengenai pengendalian diri mahasiswa, salah satunya dengan mengetahui pengaruh perilaku konsumsi. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku konsumsi Islam dan pengendalian diri mahasiswa penerima beasiswa bawaku di Universitas Islam Bandung?

2. Bagaimana pengaruh perilaku konsumsi islam terhadap pengendalian diri pada mahasiswa penerima beasiswa bawaku (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung Tahun 2019/2020)?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku konsumsi Islam dan pengendalian diri mahasiswa penerima beasiswa bawaku di Universitas Islam Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumsi islam terhadap pengendalian diri pada mahasiswa penerima beasiswa bawaku (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung Tahun 2019/2020).

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa penerima beasiswa bawaku tahun ajaran 2019/2020 di unisba. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNISBA penerima beasiswa bawaku tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 67 mahasiswa.

Dengan jenis data yang digunakan adalah data lapangan. Data lapangan penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Sumber data menggunakan data Primer dan Sekunder, data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa penerima beasiswa bawaku tahun ajaran 2019/2020 di unisba. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, tesis, serta *website* unisba. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yang pertama berupa kuesioner dan yang kedua adalah studi pustaka. Teknik analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji determinan, uji hipotesis, dan analisis regresi linier sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Diduga tidak terdapat pengaruh antara perilaku konsumsi Islam terhadap pengendalian diri pada mahasiswa penerima beasiswa bawaku.
2. H_1 = Diduga terdapat pengaruh antara perilaku konsumsi Islam terhadap pengendalian diri pada mahasiswa penerima beasiswa bawaku.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Responden

Data responden dalam penelitian ini sesuai dengan yang dibutuhkan yaitu 67 orang mahasiswa penerima beasiswa bawaku di unisba tahun ajaran 2019/2020. Karakteristik berdasarkan angkatan didominasi oleh angkatan 2017 sebanyak 32 orang dengan persentase 47,7%. Karakteristik berdasarkan fakultas didominasi oleh fakultas syariah sebanyak 17 orang dengan persentase 25,4%. Karakteristik berdasarkan usia didominasi antara usia 20-23 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase 77,6%. Karakteristik berdasarkan uang jajan perbulan berkisar antara 500.000-1.000.000 sebanyak 29 orang dengan persentase 43,3%.

Analisis Deskriptif

Hasil rata-rata dari setiap variable yang didapat, akan dibandingkan dengan kriteria yang telah peneliti tentukan dari hasil penyebaran kuesioner. Dengan berdasarkan nilai terendah 1 (satu) dan nilai tertinggi 4 (empat), sebagai berikut:

1. Variabel X terdapat 12 pernyataan
 Nilai terendah: Skor minimum x Jumlah pernyataan = $1 \times 12 = 12$
 Nilai tertinggi: Skor maksimum x Jumlah pernyataan = $4 \times 12 = 48$
 Jarak interval: $(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / \text{Jumlah Kategori} = (48-12)/5 = 7,2$
 Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria untuk melihat variabel konsumsi Islam (X) adalah:

Tabel 1. Kriteria Konsumsi Islam

Nilai	Frekuensi
12 – 19,2	Tidak Baik
19,2 – 26,4	Kurang Baik
26,4 – 33,6	Cukup
33,6 – 40,8	Baik
40,8 – 48	Sangat Baik

Sumber: Hasil olah data Penulis, 2021.

2. Variabel Y terdapat 8 pernyataan
 Nilai terendah: Skor minimum x Jumlah pernyataan = $1 \times 8 = 8$
 Nilai tertinggi: Skor maksimum x Jumlah pernyataan = $4 \times 8 = 32$
 Jarak interval: $(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / \text{Jumlah Kategori} = (32-8)/5 = 4,8$
 Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria untuk melihat variabel konsumsi Islam (X) adalah:

Tabel 2. Kriteria Pengendalian Diri

Nilai	Frekuensi
8 – 12,8	Sangat Rendah
12,8 – 17,6	Rendah
17,6 – 22,4	Sedang
22,4 – 27,2	Tinggi
27,2 – 31	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data Penulis, 2021.

Hasil analisis deskriptif dari jawaban responden pada variabel perilaku konsumsi Islam (X) diperoleh jumlah total nilai rata-rata sebesar sebesar 39,79 dengan persentase 82,90%. Apabila dilihat dari nilai rata-rata, konsumsi Islam berada pada kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bawaku di unisba angkatan 2019/2020 sudah memahami konsumsi Islam dengan baik. Sedangkan hasil analisis deskriptif dari jawaban responden pada variabel pengendalian diri (Y) diperoleh jumlah total nilai rata-rata sebesar 21,57 dengan persentase 67,40%. Apabila dilihat dari nilai rata-rata, pengendalian diri berada pada kriteria sedang atau cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bawaku di unisba angkatan 2019/2020 memiliki pengendalian diri yang cukup dalam berkonsumsi.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dibawah ini merupakan hasil dari setiap pernyataan pada uji validitas, sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1.	0.635	0.2404	Valid
2.	0.576	0.2404	Valid
3.	0.72	0.2404	Valid
4.	0.627	0.2404	Valid
5.	0.768	0.2404	Valid
6.	0.698	0.2404	Valid
7.	0.74	0.2404	Valid
8.	0.693	0.2404	Valid
9.	0.677	0.2404	Valid
10.	0.673	0.2404	Valid
11.	0.538	0.2404	Valid
12.	0.586	0.2404	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2021

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1.	0.818	0.2404	Valid
2.	0.895	0.2404	Valid
3.	0.864	0.2404	Valid
4.	0.895	0.2404	Valid
5.	0.745	0.2404	Valid
6.	0.795	0.2404	Valid
7.	0.491	0.2404	Valid
8.	0.787	0.2404	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2021

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui bahwa seluruh kuesioner yang disebarkan dinyatakan valid dan memenuhi syarat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat diketahui dengan rumus $df = n - 2 = 67 - 2 = 65$. Hasil uji validitas pada variabel perilaku konsumsi Islam (X) dan pengendalian diri (Y) menunjukkan hasil yang signifikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,2404 dan nilai signifikansi dari kedua variabel $< 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan valid untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Hasil olah data uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.893	12

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 26

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.915	8

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel konsumsi Islam dan pengendalian diri, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel $\geq 0,6$. Nilai dari masing-masing variabel $\geq 0,6$ karena *Cronbach's Alpha* variabel konsumsi Islam (X) sebesar 0,893 dan *Cronbach's Alpha* variabel pengendalian diri (Y) sebesar 0,915. Dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel X dan Y telah memenuhi persyaratan reliabel dan dapat digunakan pada tahapan selanjutnya. (11)

Uji Korelasi

Hasil uji korelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Regresi Sederhana

		KI	PD
KI	Pearson Correlation	1	0.200
	Sig. (2-tailed)		0.105
	N	67	67
PD	Pearson Correlation	0.200	1
	Sig. (2-tailed)	0.105	
	N	67	67

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa uji korelasi memiliki nilai sebesar 0,200 yang berarti konsumsi Islam dan pengendalian diri memiliki korelasi yang kuat dan memiliki hubungan positif. Semakin tinggi tingkat perilaku konsumsi Islam yang didapat akan semakin rendah pengendalian diri yang dilakukan, begitu pula sebaliknya. Pada hasil uji korelasi, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,105 yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat korelasi antara konsumsi Islam terhadap pengendalian diri. (12)

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan koefisien regresi dilakukan menggunakan SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.108	5.180		2.530	0.014
	Konsumsi Islam	0.213	0.129	0.200	1.645	0.105

a. Dependent Variable: Pengendalian Diri

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 26

Pada tabel 1 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (Y): Apabila perilaku konsumsi Islam (X) memiliki nilai 0 (nol) maka pengendalian diri (Y) sebesar 13,108.
2. Nilai koefisien (X) Apabila perilaku konsumsi Islam (X) memiliki nilai 1 satuan maka pengendalian diri (Y) sebesar 0,213. (13)

Uji T

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dihitung dengan rumus $(n-k-1= 67-1-1=65)$. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil t_{tabel} sebesar 1,997. Dapat diketahui bahwa pada variable perilaku konsumsi Islam adalah $1,645 < 1,997$ maka hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,645 < 1,997$) dengan tingkat

signifikansi $0,105 > 0,05$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel perilaku konsumsi Islam terhadap pengendalian diri pada mahasiswa penerima beasiswa bawaku di unisba tahun ajaran 2019/2020.

Uji Determinan

Hasil uji koefisien determinan dilakukan menggunakan SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 ^a	0.040	0.025	5.038
a. Predictors: (Constant), Konsumsi Islam				

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan, dapat diketahui besarnya koefisien determinan (R Square) sebesar 0,040 atau 0,4%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi Islam atau variable X dapat atau mampu untuk menjelaskan pengendalian diri atau variable Y sebesar 0,4%. Sedangkan nilai sisa yang didapat sebesar 0,996% ($100\% - 0,4\%$) merupakan variable lain yang tidak termasuk atau tidak dijelaskan pada penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perilaku mahasiswa penerima beasiswa bawaku di Universitas Islam Bandung tahun ajaran 2019/2020 terkait dengan konsumsi Islam. Pada variable konsumsi Islam (X) dapat diketahui bahwa jumlah total nilai rata-rata (mean) sebesar 39,79 dengan persentase 82,90%. nilai rata-rata (mean) berada pada kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bawaku di unisba angkatan 2019/2020 sudah memahami konsumsi Islam dengan baik. Pengendalian diri yang dilakukan oleh mahasiswa penerima beasiswa bawaku di Universitas Islam Bandung tahun ajaran 2019.2020 berada pada kriteria sedang atau cukup. Dengan total nilai rata-rata (mean) sebesar 21,57 dengan persentase 67,40%. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bawaku di unisba angkatan 2019/2020 memiliki pengendalian diri yang cukup dalam berkonsumsi.
2. Hipotesis yang menyatakan bahwa perilaku konsumsi Islam berpengaruh terhadap pengendalian diri tidak terbukti. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa pada variable perilaku konsumsi Islam terhadap pengendalian diri adalah $1,645 < 1,997$ hal tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,645 < 1,997$) dengan tingkat signifikansi $0,105 > 0,05$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel perilaku konsumsi Islam terhadap pengendalian

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua yang telah membimbing penulis dalam menyusun penelitian ini hingga selesai.

Daftar Pustaka

- [1] Kelik Wardiono KD dan SR. Problema globalisasi: perspektif sosiologi hukum, ekonomi, dan agama. Muhammadiyah Univ Press. 2008;46.
- [2] Zuliana. Prinsip Konsumsi Dalam Islam Berbasis Nilai Material Dan Spiritual (Analisis Konsep M. Abdul Mannan dan Aktualisasinya dengan Prinsip Konsumsi di Indonesia). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang; 2015.
- [3] Kurniati. Teori Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Ekonomi Islam. J Ekon Syariah Indones. 2016;49.
- [4] Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: J-ART; 2004. 154 p.
- [5] Jenita. Konsep Konsumsi Dan Perilaku Konsumsi Islam. J Ekon dan Bisnis. 2017;2.
- [6] Dewi Kumalasari&Yohanes Hadi Soesilo. Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. J Pendidik Ekon. 2019;62.
- [7] Regina C.M.Chita, Lydia David CP. Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. J e-Biomedik. 2015;5.
- [8] Fitri Yuyun Aisah. Pengaruh Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. 2020.
- [9] Arief Soma Darmawan. Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa STMIK WIDYA PRATAMA Dengan Metode Profile Matching. J Ilm ICTech. 2012;1.
- [10] PP RI N 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan [Internet]. 2008. p. 11. Available from: <https://jdih.kemenkeu.go.id/>
- [11] Suhar Janti. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. Semin Nas Apl Sains Teknol. 2014;2.
- [12] Wandy Zulkarnaen, Iis Dewi RW. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Alva Karya Perkasa Bandung. J Manajemen, Ekon dan Akunt. 2017;1:15.
- [13] I Made Yuliara. Modul Regresi Linier Sederhana. J Mat Dan Ilmu Pengetah Alam. 2016;5.